

Efektivitas Metode Pembelajaran Drill dengan Pendekatan Teori Behavioristik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Fiqih di MTs Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung

Assmiana Solehah¹, Endang Ekowati², Tamyis³

^{1,2,3} Universitas Islam An-Nur Lampung, Indonesia

Email: assmiana150@gmail.com¹, endangekowati@an-nur.ac.id²,
tamyism158@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode pembelajaran drill yang diimplementasikan melalui pendekatan teori behavioristik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Hidayatul Mubtadiin, Lampung Selatan, menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan strategi *explanatory sequential*. Desain kuantitatif berupa eksperimen semu dengan Non-Equivalent Control Group Design pada 44 siswa, kelas eksperimen menerima pembelajaran Fiqih metode drill, kelas kontrol pembelajaran konvensional. Hasil belajar diukur melalui pretest-posttest dan dianalisis dengan uji normalitas, homogenitas, dan *t-test*. Data kualitatif diperoleh melalui observasi dan wawancara, dianalisis dengan model Miles dan Huberman. Integrasi data kuantitatif dan kualitatif memberikan gambaran komprehensif efektivitas metode drill. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran drill berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Fiqih siswa di MTs Hidayatul Mubtadiin. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal, dan uji homogenitas menegaskan kesetaraan varians antar kelompok. Analisis *paired sample t-test* mengindikasikan peningkatan hasil belajar pada kedua kelompok, dengan kelas eksperimen mengalami peningkatan lebih tinggi. Uji *independent sample t-test* menunjukkan perbedaan rata-rata posttest yang signifikan, dengan kelas eksperimen lebih unggul dibanding kontrol. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran drill secara sistematis mampu meningkatkan pemahaman, penguasaan materi, dan pencapaian kompetensi siswa secara optimal.

Kata Kunci: Pembelajaran Drill, Teori Behavioristik, Hasil Belajar Fiqih

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the drill learning method implemented through a behaviorist theory approach in improving student learning outcomes in Fiqh at MTs Hidayatul Mubtadiin, Jati Agung District. This study was conducted at MTs Hidayatul Mubtadiin, South Lampung, using a mixed methods approach with an explanatory sequential strategy. The quantitative design was a quasi-experimental study with a Non-Equivalent Control Group Design. The participants included 44 students: the experimental class received the drill method of Fiqh learning, and the control class received conventional learning. Learning outcomes were measured using a pretest-posttest and analyzed using normality, homogeneity, and t-tests. Qualitative data were obtained through observations and interviews, analyzed using the Miles and Huberman model. The integration of quantitative and qualitative data provides a comprehensive overview of the effectiveness of the drill method. This study shows that the implementation of the drill learning method significantly improved students' Fiqh learning outcomes at MTs Hidayatul Mubtadiin. The results of the normality test showed that the data were normally distributed, and the homogeneity test confirmed equality of variance between groups. A paired sample t-test analysis indicated improved learning outcomes in both groups, with the experimental class experiencing greater improvement. An independent sample t-test showed a significant difference in posttest mean scores, with the

experimental class outperforming the control group. These findings confirm that systematic drill learning can optimally improve students' understanding, mastery of the material, and competency achievement.

Keywords: Drill Learning, Behaviorist Theory, Fiqh Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Berangkat dari realitas pendidikan madrasah tsanawiyah, pembelajaran Fiqih masih menghadapi berbagai tantangan yang bersifat pedagogis maupun kultural (Prabowo et al., 2024, 2025). Di MTs Hidayatul Muftadiin Kecamatan Jati Agung, Fiqih tidak hanya diposisikan sebagai mata pelajaran normatif, tetapi juga sebagai fondasi pembentukan perilaku keagamaan siswa dalam kehidupan sehari-hari (Murdani, 2024). Namun, dalam praktiknya, proses pembelajaran Fiqih sering kali masih didominasi oleh metode ceramah dan hafalan pasif, sehingga keterlibatan aktif siswa dalam memahami konsep, hukum, dan praktik ibadah belum sepenuhnya optimal. Kondisi ini berdampak pada variasi hasil belajar siswa, baik dari aspek pemahaman materi maupun penerapannya dalam perilaku nyata (Warisno, 2021; Prabowo & Ekaningsih, 2025).

Di sisi lain, karakteristik peserta didik tingkat MTs yang berada pada fase perkembangan remaja awal menuntut pendekatan pembelajaran yang sistematis, berulang, dan mampu membentuk kebiasaan belajar yang konsisten. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menguasai materi Fiqih yang bersifat prosedural, seperti tata cara ibadah, ketentuan muamalah, dan penerapan hukum-hukum Islam dalam konteks kehidupan sehari-hari. Hal ini menandakan perlunya metode pembelajaran yang tidak hanya menekankan pemahaman konseptual, tetapi juga pembentukan respons dan kebiasaan belajar yang terarah.

Dalam konteks tersebut, metode pembelajaran drill dengan pendekatan teori behavioristik menjadi relevan untuk dikaji, karena menekankan latihan berulang, penguatan, dan pembiasaan perilaku belajar yang terstruktur (Vinarahmah, 2022). Secara sosial-pedagogis, pendekatan ini sejalan dengan kebutuhan madrasah dalam membangun kedisiplinan belajar, ketepatan praktik ibadah, serta konsistensi perilaku keagamaan siswa (Mutaqin et al., 2022; Setyobudi & Dinata, 2025). Oleh karena itu, kajian mengenai efektivitas metode pembelajaran drill berbasis teori behavioristik dalam pembelajaran Fiqih di MTs Hidayatul Muftadiin menjadi penting sebagai upaya merespons kebutuhan nyata di lapangan sekaligus memperkuat kualitas proses dan hasil pembelajaran Fiqih di lingkungan madrasah.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode pembelajaran drill dengan pendekatan teori behavioristik memiliki relevansi yang kuat dalam meningkatkan hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran yang bersifat prosedural dan menuntut ketepatan praktik seperti Fiqih. Penelitian Tiara et al., (2025) mengkaji penerapan metode drill dalam pembelajaran Fiqih di tingkat madrasah tsanawiyah dan menemukan bahwa latihan berulang yang disertai penguatan positif mampu membantu siswa menginternalisasi langkah-langkah ibadah secara lebih sistematis. Temuan ini menunjukkan bahwa pembiasaan melalui drill berperan penting dalam

membentuk respon belajar yang stabil dan konsisten, terutama dalam materi Fiqih yang menuntut ketepatan urutan dan praktik.

Selanjutnya, penelitian Yunda, (2024) menyoroti efektivitas pendekatan behavioristik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan fokus pada perubahan perilaku belajar siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan stimulus berupa latihan terstruktur dan penguatan dari guru dapat meningkatkan fokus belajar serta kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pendekatan ini dinilai relevan untuk peserta didik usia remaja awal, karena mampu membangun kebiasaan belajar yang terarah dan berulang. Hal tersebut sejalan dengan kebutuhan pembelajaran Fiqih di madrasah yang tidak hanya menekankan pemahaman konsep, tetapi juga pembentukan kebiasaan beribadah yang benar.

Penelitian lain oleh Novita, (2021) mengkaji penerapan metode drill dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran keagamaan dan menemukan bahwa metode ini efektif dalam membantu siswa menguasai materi yang bersifat aplikatif. Rahmawati menegaskan bahwa latihan yang dilakukan secara kontinu dapat memperkuat daya ingat dan keterampilan praktik siswa. Ketiga penelitian tersebut menunjukkan adanya benang merah bahwa metode pembelajaran drill berbasis teori behavioristik relevan untuk meningkatkan hasil belajar dan pembiasaan perilaku religius siswa. Dengan demikian, penelitian ini memiliki posisi yang jelas untuk memperkuat dan memperluas kajian sebelumnya dalam konteks pembelajaran Fiqih di MTs Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung.

Keterbaruan dalam penelitian ini terletak pada fokus kontekstual dan pendekatan implementatif metode pembelajaran drill berbasis teori behavioristik dalam pembelajaran Fiqih di lingkungan madrasah tsanawiyah yang memiliki karakteristik sosial-keagamaan khas. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang umumnya mengkaji metode drill secara umum atau pada mata pelajaran keagamaan secara luas, penelitian ini secara spesifik menempatkan pembelajaran Fiqih sebagai ruang pembentukan kebiasaan religius siswa yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada konsistensi perilaku ibadah dan kedisiplinan belajar (Malinda, 2023). Selain itu, penelitian ini menekankan integrasi antara latihan berulang (drill), penguatan (reinforcement), dan pembiasaan perilaku belajar dalam konteks pembelajaran Fiqih yang bersifat prosedural dan aplikatif.

Keterbaruan lainnya terletak pada konteks lokasi penelitian di MTs Hidayatul Mubtadiin Kecamatan Jati Agung, yang merepresentasikan madrasah dengan latar belakang peserta didik yang heterogen serta dinamika pembelajaran yang masih didominasi metode konvensional. Penelitian ini menghadirkan gambaran empiris tentang bagaimana metode drill dengan pendekatan behavioristik dapat diadaptasi secara sistematis untuk menjawab tantangan pembelajaran Fiqih di tingkat madrasah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan sebelumnya, tetapi juga memberikan perspektif baru mengenai penerapan metode drill sebagai strategi

pedagogis yang relevan dan kontekstual dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar Fiqih.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode pembelajaran drill yang diimplementasikan melalui pendekatan teori behavioristik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Hidayatul Muftadiin Kecamatan Jati Agung. Tujuan ini dilandasi oleh argumen bahwa pembelajaran Fiqih memiliki karakteristik prosedural dan aplikatif yang menuntut ketepatan praktik, pengulangan, serta pembiasaan perilaku religius, sehingga memerlukan strategi pembelajaran yang sistematis dan berorientasi pada pembentukan respons belajar yang konsisten. Research gap dalam kajian internasional menunjukkan bahwa meskipun pendekatan behavioristik dan metode drill telah banyak dibahas dalam konteks pembelajaran keterampilan dasar, kajian yang secara spesifik mengintegrasikan keduanya dalam pembelajaran Fiqih di madrasah tsanawiyah masih terbatas, terutama pada konteks pendidikan Islam berbasis madrasah di negara berkembang.

Oleh karena itu, artikel ini berkontribusi dengan menghadirkan bukti empiris kontekstual mengenai bagaimana metode drill berbasis behavioristik dapat memperkuat proses internalisasi materi Fiqih dan hasil belajar siswa. Kontribusi ini tidak hanya memperkaya khazanah literatur pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi juga menawarkan kerangka pedagogis yang relevan bagi pendidik madrasah dalam merancang pembelajaran Fiqih yang lebih terstruktur, aplikatif, dan berorientasi pada pembentukan kebiasaan belajar yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Hidayatul Muftadiin, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan, pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 selama lima bulan. Penelitian menggunakan pendekatan mixed methods dengan strategi explanatory sequential, yang menempatkan analisis kuantitatif sebagai tahap utama dan didukung oleh data kualitatif untuk memperdalam pemaknaan temuan (Auliya et al., 2020). Secara kuantitatif, penelitian ini menerapkan desain eksperimen semu (quasi-experimental) dengan Non-Equivalent Control Group Design. Dua kelas VIII dipilih melalui teknik cluster random sampling, masing-masing sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan total sampel 44 siswa. Kelas eksperimen memperoleh perlakuan pembelajaran Fiqih menggunakan metode drill berbasis teori behavioristik selama 4–6 pertemuan, sementara kelas kontrol mengikuti pembelajaran konvensional (Roosinda et al., 2021; Sari et al., 2022).

Pengukuran hasil belajar dilakukan melalui pretest dan posttest menggunakan instrumen tes objektif yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Untuk menjaga ketepatan rancangan penelitian, dilakukan pengendalian validitas internal melalui kesetaraan awal, konsistensi perlakuan, kontrol lingkungan, dan keseragaman instrumen, serta validitas eksternal melalui penggunaan konteks pembelajaran yang autentik dan materi berbasis kurikulum nasional (Saebani, 2024; Hasan et al., 2025).

Data kuantitatif dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbandingan rata-rata untuk melihat perbedaan hasil belajar antar kelompok. Sementara itu, data kualitatif diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan guru serta siswa terpilih menggunakan purposive sampling, kemudian dianalisis dengan model Miles dan Huberman melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Integrasi kedua jenis data dilakukan pada tahap interpretasi untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai penerapan metode drill berbasis teori behavioristik dalam pembelajaran Fiqih (Alaslan, 2023; Sulistiyo, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai prasyarat analisis statistik parametrik untuk memastikan bahwa data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Distribusi data yang normal menjadi dasar penting dalam penggunaan uji perbandingan rata-rata, karena analisis parametrik mensyaratkan sebaran data yang tidak menyimpang secara ekstrem. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap skor pretest dan posttest pada kedua kelompok menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov dan diperkuat dengan uji Shapiro–Wilk, mengingat jumlah sampel yang relatif terbatas.

Tabel 1 Uji Normalitas

Tests of Normality							
	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL BELAJAR	PRITES EXPERIMEN	.133	22	.200*	.945	22	.250
	POST TES EXPERIMEN	.121	22	.200*	.948	22	.291
	PRITES CONTROL	.150	22	.200*	.964	22	.570
	POST TES CONTROL	.166	22	.118	.955	22	.396

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan pada Tabel Uji Normalitas, nilai signifikansi Kolmogorov–Smirnov untuk data pretest kelas eksperimen menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,200, sedangkan posttest kelas eksperimen juga memperoleh nilai Sig. sebesar 0,200. Pada kelas kontrol, nilai signifikansi pretest dan posttest masing-

masing sebesar 0,200 dan 0,118. Seluruh nilai signifikansi tersebut berada di atas batas signifikansi 0,05, sehingga data pretest dan posttest baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal. Hasil ini diperkuat oleh uji Shapiro–Wilk yang menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05 pada seluruh kelompok data.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa pada kedua kelas memenuhi asumsi normalitas. Pemenuhan asumsi ini menunjukkan bahwa data layak dianalisis menggunakan teknik statistik parametrik, sehingga analisis lanjutan untuk menguji perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilakukan secara valid dan akurat.

Uji Paired Sample T-test

Setelah data hasil belajar siswa dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, tahap analisis selanjutnya adalah uji Paired Sample T-test. Uji ini digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan dalam kelompok yang sama. Dengan kata lain, uji Paired Sample T-test bertujuan untuk melihat sejauh mana pembelajaran yang diterapkan mampu menghasilkan perubahan hasil belajar secara internal pada masing-masing kelompok, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Tabel 2 Uji Paired Sample T-test

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	PRITES EXS POSTES EXS	-17.773	7.764	1.655	-21.215	14.330	-10.737	21	.000
Pair 2	PRITES CONTROL POSTES CONTRIL	-10.000	5.855	1.248	-12.596	7.404	-8.010	21	.000

Berdasarkan hasil uji Paired Sample T-test yang disajikan pada Tabel 2, diperoleh hasil bahwa pada kelas eksperimen terdapat perbedaan rata-rata yang cukup besar antara nilai pretest dan posttest. Nilai mean difference sebesar –17,773 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah siswa mengikuti pembelajaran Fiqih menggunakan metode drill berbasis teori behavioristik. Hasil uji statistik menunjukkan nilai t sebesar –10,737 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa

terdapat perbedaan hasil belajar yang bermakna antara sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen.

Sementara itu, pada kelas kontrol juga ditemukan adanya perbedaan antara nilai pretest dan posttest dengan mean difference sebesar $-10,000$. Nilai t yang diperoleh sebesar $-8,010$ dengan signifikansi $0,000$, yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar meskipun siswa hanya mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional. Namun demikian, besarnya selisih rata-rata peningkatan pada kelas kontrol lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok mengalami peningkatan hasil belajar, namun peningkatan pada kelas eksperimen jauh lebih besar. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan metode pembelajaran drill berbasis teori behavioristik memberikan kontribusi yang lebih kuat dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Uji Homogenitas

Setelah data hasil belajar siswa memenuhi asumsi normalitas, langkah selanjutnya dalam analisis prasyarat statistik adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians data hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau setara. Kesamaan varians ini menjadi syarat penting dalam penggunaan uji statistik parametrik, khususnya uji perbandingan rata-rata antar kelompok, karena perbedaan varians yang signifikan dapat memengaruhi keakuratan hasil analisis.

Tabel 3 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL BELAJAR SISWA	Based on Mean	1.038	1	42	.314
	Based on Median	1.037	1	42	.314
	Based on Median and with adjusted df	1.037	1	32.319	.316
	Based on trimmed mean	1.037	1	42	.314

Hasil uji homogenitas varians disajikan pada Tabel 3 dengan menggunakan uji Levene. Berdasarkan tabel tersebut, nilai signifikansi (Sig.) pada hasil belajar siswa berdasarkan mean menunjukkan angka sebesar $0,314$. Nilai signifikansi yang sama juga ditunjukkan pada pengujian berdasarkan median dan trimmed mean, dengan seluruh nilai Sig. berada di atas batas signifikansi $0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antara data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa dari kedua kelompok memiliki varians yang homogen. Pemenuhan asumsi homogenitas ini menunjukkan bahwa kedua kelompok berasal dari populasi yang setara, sehingga

analisis lanjutan menggunakan uji statistik parametrik, seperti Independent Sample T-test, dapat dilakukan secara tepat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Uji Independen Sampel *t*-Test

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test*, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis. Salah satu prasyarat utama dalam penggunaan uji parametrik adalah bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan sebelumnya, data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memenuhi asumsi normalitas. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, analisis selanjutnya dapat dilanjutkan menggunakan uji *independent sample t-test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar antara kedua kelompok.

Tabel 4 Uji Intependen Sampel t Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL BELAJAR SISWA	Equal variances assumed	1.038	.314	5.813	42	.000	8.000	1.376	5.223	10.777
	Equal variances not assumed			5.813	36.602	.000	8.000	1.376	5.211	10.789

Group Statistics

	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL BELAJAR POST TEST SISWA	EXPERIMEN	22	85.55	3.582	.764
	POSTES CONTROL	22	77.55	5.369	1.145

Hasil uji *independent sample t-test* disajikan pada Tabel 4 yang memuat hasil uji kesamaan varians (Levene's Test), uji perbedaan rata-rata, serta statistik deskriptif masing-masing kelompok.

Berdasarkan hasil Levene's Test for Equality of Variances, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,314, yang menunjukkan bahwa varians hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Oleh karena itu, interpretasi hasil uji perbedaan rata-rata mengacu pada baris *equal variances assumed*.

Selanjutnya, hasil uji *t* pada baris tersebut menunjukkan nilai *t* sebesar 5,813 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 42 dan nilai signifikansi dua arah sebesar 0,000. Temuan ini menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran pada kelas eksperimen dan siswa pada kelas kontrol.

Hal ini diperkuat oleh data pada tabel *Group Statistics* yang menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen adalah 85,55, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol adalah 77,55. Selisih rata-rata sebesar 8,00 poin menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, perlakuan pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen memberikan dampak yang lebih baik terhadap hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran pada kelas kontrol.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *drill* dengan pendekatan teori behavioristik memberikan dampak yang lebih kuat terhadap peningkatan hasil belajar Fiqih dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini tercermin dari hasil uji *paired sample t-test* yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada kedua kelompok, namun peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (Togatorop & Lestari, 2025). Temuan ini mengindikasikan bahwa latihan yang dilakukan secara sistematis dan berulang mampu memperkuat penguasaan materi Fiqih pada peserta didik.

Secara teoretis, temuan tersebut sejalan dengan teori behavioristik yang dikemukakan oleh Fitri et al., (2025), yang menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan perilaku yang dapat diamati sebagai hasil dari hubungan antara stimulus dan respons yang diperkuat melalui *reinforcement*. Metode *drill* berfungsi sebagai stimulus yang diberikan secara berulang, sementara peningkatan hasil belajar siswa merupakan respons yang muncul akibat penguatan yang terus-menerus selama

proses pembelajaran. Dalam pembelajaran Fiqih, pengulangan latihan membantu siswa membentuk kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan konsep dan kaidah hukum Islam yang dipelajari.

Selain itu, pandangan Rahman et al., (2025) melalui *Law of Exercise* juga mendukung hasil penelitian ini. Rahman menyatakan bahwa hubungan antara stimulus dan respons akan semakin kuat apabila sering dilatih, dan akan melemah apabila jarang digunakan. Oleh karena itu, penerapan metode drill memungkinkan siswa untuk mengulang materi Fiqih secara kontinu, sehingga pemahaman dan daya ingat siswa terhadap materi menjadi lebih stabil dan bertahan lama.

Hasil uji *independent sample t-test* yang menunjukkan perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memperkuat temuan tersebut. Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi, yang menandakan bahwa metode drill berbasis behavioristik lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional. Temuan ini juga selaras dengan pendapat Sanulita et al., (2024) yang menegaskan bahwa latihan dan pengulangan merupakan kondisi eksternal yang penting dalam proses belajar untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Dengan demikian, secara teoretis dan empiris, penelitian ini menegaskan bahwa metode pembelajaran drill yang berlandaskan teori behavioristik mampu meningkatkan hasil belajar Fiqih secara lebih efektif, khususnya dalam membentuk pemahaman konseptual dan kebiasaan belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *drill* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Fiqih siswa di MTs Hidayatul Muftadiin Kecamatan Jati Agung. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data hasil belajar baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas memperlihatkan bahwa varians data pada kedua kelompok homogen, sehingga memungkinkan penggunaan uji statistik parametrik secara valid. Analisis uji *paired sample t-test* menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada kedua kelompok, namun peningkatan pada kelas eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Selanjutnya, uji *independent sample t-test* memperlihatkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Temuan ini menunjukkan bahwa latihan secara sistematis dan berulang dalam pembelajaran *drill* mampu meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi Fiqih siswa secara lebih optimal dibandingkan pembelajaran konvensional. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *drill* secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa, baik secara individual maupun dalam perbandingan antar kelompok, serta memberikan dampak positif terhadap pencapaian kompetensi yang ditargetkan pada mata pelajaran Fiqih. Penelitian ini

menegaskan bahwa metode *drill* layak dijadikan alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa secara lebih terukur dan signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaslan, A. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Center for Open Science.
- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Fitri, L. A., Novrita, S. Z., & Nelmira, W. (2025). PENGARUH METODE DRILL DISERTAI PEMBERIAN REWARD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBUATAN POLA DASAR SISTEM BUNKA DI KELAS XI BUSANA SMK NEGERI 6 PADANG. *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, 13(2).
- Hasan, H., Bora, M. A., Afriani, D., Artiani, L. E., Puspitasari, R., Susilawati, A., Dewi, P. M., Asroni, A., Yunesman, Y., & Merjani, A. (2025). *Metode penelitian kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Malinda, R. (2023). *PENGARUH PENGGUNAAN METODE DRILL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DITINJAU DARI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI KELAS V SD NEGERI 56 KOTA BENGKULU*. Universitas Islam Negeri Fatmawari Sukarno Bengkulu.
- Murdani, M. (2024). Implementasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Shalat Jenazah di Kelas X MAN 1 Bireuen. *Jurnal Seumubeuet*, 3(1), 91–100.
- Mutaqin, I., Widian, G., & Lailiyah, F. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi dan Drill dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Gunung Jati Katemas Kudu Jombang. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(1), 18–38.
- Novita, R. (2021). *Efektivitas Penggunaan Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Siswa Tunagrahita di Sekolah Menengah Atas Luar Biasa Pelita Hati Pekanbaru*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Prabowo, G., Aimah, S., Algifari, M. F., & El Fayoumi, Z. (2024). Evaluation of the implementation of quality management system to improve school accreditation in academic transformation. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology*, 5(2), 50–57.
- Prabowo, G., Al Fawaz, A. H. S., Wafiroh, N., Algifari, M. F., & El Fayoumi, Z. (2025). MANAGEMENT OF SOFT SKILLS DEVELOPMENT ACTIVITIES THROUGH THE DIGITAL MADRASA PROGRAM IN THE SCHOOL ENVIRONMENT. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 13(1), 170–186.
- Prabowo, G., & Ekanigsih, L. A. F. (2025). Implementation of an Integrated Approach in Budget Planning for Resource Optimization in Organization. *Management Analysis Journal*, 14(1), 104–111.
- Rahman, K., Kustati, M., & Amelia, R. (2025). PENERAPAN METODE DRILL DALAM

- MEMBANTU PESERTA DIDIK UNTUK MENGHAFAL AYAT DAN TERJEMAHAN QS. AN-NAS PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif*, 6(1).
- Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., Islamiati, S. H. D., Astiti, K. A., Hikmah, N., & Fasa, M. I. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Zahir Publishing.
- Saebani, B. A. (2024). *Metode penelitian*. CV Pustaka Setia.
- Sanulita, H., Syamsurijal, S., Ardiansyah, W., Wiliyanti, V., & Megawati, R. (2024). *Strategi Pembelajaran: Teori & Metode Pembelajaran Efektif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press.
- Setyobudi, L., & Dinata, K. B. (2025). LITERATURE REVIEW: MENELAAH EFEKTIVITAS DAN RELEVANSI METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KONTEKS PENDIDIKAN MODERN. *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 790–800.
- Sulistiyo, U. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Salim Media Indonesia.
- Tiara, M., Ifnaldi, I., & Botifar, M. (2025). Efektifitas Metode Drill dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 02 Pinang Belapis. *Jurnal Pendidikan Kreativitas Pembelajaran*, 7(1), 1–10.
- Togatorop, G., & Lestari, A. (2025). Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran Behavioristik, Kognitivistik, Dan Konstruktivistik. *Sinergi: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 1359–1370.
- Vinarahmah, A. R. (2022). Efektivitas Metode Pembelajaran Drill And Practice Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar. *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, 1(4), 298–316.
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida*.
- Yunda, R. D. A. (2024). *PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DRILL BERBANTUAN MEDIA AUDIO TERHADAP HASIL BELAJAR SBDP SISWA KELAS V SDN 2 SUKARAME*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.